

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DI LABORATORIUM KOMPUTER SMP NEGERI 2
KECAMATAN SULIKI KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

Desmayeza

72256/2006

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DI LABORATORIUM KOMPUTER SMP NEGERI 2
KECAMATAN SULIKI KABUPATEN SO KOTA

Nama : Desmayeza
Nim/Bp : 72256/2006
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

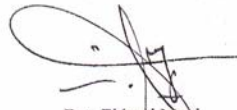
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan
NIP. 19510401 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Eldarni M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) DI LABORATORIUM SMP NEGERI
2 KECAMATAN SULIKI KABUPATEN 50 KOTA

Nama : DESMAYEZA

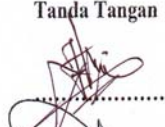
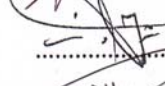
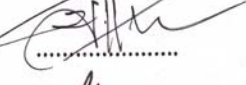
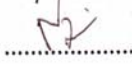
Nim/Bp : 72256/2006

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	Dra. Ida Murni Saan	
Sekretaris :	Dra. Eldarni, M.Pd	
Anggota :	Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	
Anggota :	Dra. Zuwirna, M.Pd	
Anggota :	Nofri Hendri, S.Pd	

ABSTRAK

Desmayeza : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki, sarana dan prasarana di laboratorium komputer kurang memadai. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana laboratorium komputer, mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TIK, dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran TIK di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif karena mengungkapkan masalah yang terjadi sekarang sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki yang berjumlah 320 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel berjumlah 79 orang. Teknik pengumpul data adalah angket dan teknik dokumentasi dan alat pengumpul data adalah daftar pertanyaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa sebanyak 54,43% siswa mengatakan bahwa ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki layak untuk digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran TIK di laboratorium komputer, sebanyak (67,21%) siswa menyatakan bahwa guru selalu melaksanakan kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran TIK, Sebanyak (54,17%) siswa menyatakan guru selalu melaksanakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran TIK, Sebanyak (52,21%) siswa menyatakan guru selalu melaksanakan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran TIK. Sebanyak 35,67% siswa menyatakan bahwa mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadapan Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayanya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Laboratorium Komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP)

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra Ida Murni Saan sebagai Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan, kritikan serta bantua yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Dra Eldarni M. Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Drs. Azman, M. Si sebagai ketua Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan dan Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd selaku sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberi bantuan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

4. Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam mengurus surat izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibuk Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan
6. Bapak Dasril S. Pd sebagai Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota yang telah mengeluarkan surat izin dalam melakukan penelitian
7. Bapak Drs. H. M. Jatra sebagai Kepala SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki yang telah member izin dalam penelitian ini
8. Bapak Erry F. Rahman S. Kom selaku guru TIK yang telah membantu penulis dalam penelitian dan Siswa/siswi SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki, atas bantuannya dalam penelitian
9. Keluarga tercinta, mama (Yennisra), papa (Dasril), yozi dan yolani yang senantiasa mencurahkan do'a, kasih sayang dan cintanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian persepsi.....	8
B. Pengertian Belajar	8
C. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi	9
D. Karakteristik dan Prinsip Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunika.....	10
E. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	11
F. Kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	12
G. Tujuan Pengajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
H. Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pelaksanaan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ...	14

1.Komputer	14
2.Laboratorium Komputer.....	15
3.Standar Sarana Laboratorium Komputer	16
I. Perencanaan Pengajaran	17
J. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	18
K. Evaluasi	19
1.Pengertian Evaluasi/Penilaian	19
2.Fungsi Evaluasi/Penilaian Dalam Proses Belajar Mengajar	20
L. Kerangka konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A.Jenis Penelitian	21
B.Populasi dan Sampel	21
C.Jenis dan Sumber Data	22
D.Teknik dan Alat Pengumpul Data	23
E.Teknik Analisis Data	24
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A.Hasil Penelitian	27
B.Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar kerangka konseptual penelitian	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel.....	21
2. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Ketersedian dan Kondisi Sarana dan Prasarana di Laboratorium Komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota	26
3. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota(Kegiatan Awal).....	31
4. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota(Kegiatan Inti)	34
5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota(Kegiatan Penutup)	41
6. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrument.....	67
2. Petunjuk pengisian angket.....	68
3. Angket.....	69
4. Tabulasi data.....	73
5. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran TIK	75
6. Surat Penugasan.....	77
7. Surat izin penelitian dari jurusan KTP.....	78
8. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota.....	79
9. Surat keterangan penelitian dari SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya agar mampu mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan bangsa, karena didalam pendidikan tersebut terjadi pembentukan mental, intelektual, keterampilan sikap seseorang sebagai sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam memajukan bangsa.

Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Karena itu pendidikan ditentukan oleh kualitas belajar mengajar baik secara klasikal maupun secara individu. Kualitas guru mengajar akan tercermin dari prestasi yang dihasilkan oleh siswanya. Proses belajar mengajar dikelas bukan hanya menyampaikan materi secara lisan saja. Tetapi guru harus melakukan berbagai macam kegiatan dengan kata lain menciptakan situasi yang baik dan menyenangkan.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah kegiatan guru yang membimbing dan menolong siswa memperoleh pengalaman yang berguna bagi semua potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah tindakan nyata dari guru atau guru praktek untuk melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif, efisien Nana Sudjana (1988:147) dengan kata lain proses belajar mengajar merupakan suatu bentuk kegiatan pengajaran dengan menggunakan

berbagai pendekatan belajar mengajar agar tujuan pengajaran tercapai dengan baik.

Namun untuk mencapai tujuan pengajaran tidak hanya menggunakan berbagai pendekatan tetapi juga harus menggunakan sumber belajar. Guru yang berperan sebagai sumber belajar bagi para peserta didiknya dan dibantu oleh sumber belajar lainnya. Jadi dapat dikatakan bahwa guru merupakan sumber belajar yang utama bagi siswa.

Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Menurut Ditjend. Dikti (1983: 38-39), guru harus mampu: (a) Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. (b) Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar. (c) Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran. (d) Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku. (e) Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber. (f) Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar. (g) Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya. (h) Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif

Di samping kemampuan di atas, guru perlu (1) mengetahui proses komunikasi dalam proses belajar, yang bahannya diperoleh dari teori komunikasi dan psikologi pendidikan, (2) mengetahui sifat masing-masing

sumber belajar, baik secara fisik maupun sifat-sifat yang ditimbulkan oleh faktor lain yang mempengaruhi sumber belajar tersebut, (3) memperolehnya, yaitu tahu benar dimana lokasi suatu sumber dan bagaimana cara memberikan pelayanannya. Kemampuan tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran bahwa guru perlu menyadari pentingnya kemampuan-kemampuan khusus yang dikembangkan bila menginginkan proses belajar mencapai sasaran yang optimal.

Begitu juga dalam melaksanakan pembelajaran TIK guru tidak hanya sebagai sumber belajar yang utama. Dalam pelaksanaan pembelajaran TIK guru juga di bantu oleh sumber belajar lainnya yaitu sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran belajar TIK. Salah satu sarana dan prasarana adalah laboratorium komputer. Laboratorium Komputer merupakan salah satu komponen Instrumental Input dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif yang urgensinya sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal

Proses pembelajaran menggunakan laboratorium dapat membantu siswa dan guru: (1) siswa dan guru terlibat dalam menyampaikan konsep berbasis pada penyelidikan, penemuan dan percobaan ; (2) siswa dan guru terlibat dalam mengaitkan konsep yang dibahas dengan kehidupan sehari-hari ; (3) siswa dan guru terlibat dan dapat memberi tugas yang berorientasi pada pengelompokan siswa; (4) siswa dan guru terlibat serta dapat menciptakan model-model pembelajaran untuk memperkuat pemahaman konsep.

Namun dalam kenyataan yang penulis temui dalam observasi awal pada tanggal 13 April 2010 di SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki, pembelajaran TIK kurang efektif dikarenakan sarana dan prasarana laboratorium komputer yang kurang memadai. Di mana laboratorium komputer di SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki hanya memiliki komputer sebanyak 6 unit, sementara jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 30 siswa, jadi setiap melaksanakan praktek di laboratorium 1 unit komputer dipakai oleh 5 orang siswa. Jam pelajaran yang hanya 2 jam pelajaran yaitu 2 x 40 menit dipergunakan siswa dalam melaksanakan praktek di laboratorium komputer. Pendeknya waktu dalam melaksanakan praktek di laboratorium komputer dan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada, sehingga siswa dalam melaksanakan praktek di laboratorium komputer ada yang tidak mengerti dengan pelajaran praktek yang ditugaskan guru. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Laboratorium Komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurang nya sarana dan prasarana di laboratorium komputer

2. Ada nya siswa yang tidak bisa mengerjakan tugas praktek yang diberikan guru
3. Kurangnya jam pelajaran untuk melaksanakan praktek di laboratorium komputer.

C. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah “ Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Laboraturium Komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota”.

Dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah

1. Persepsi siswa terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasaran di laboratorium kumputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.
2. Persepsi siswa terhadap Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota
3. Persepsi siswa terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di laboratorium Komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.
3. Mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Guru mata pelajaran TIK dalam upaya pemanfaatan laboratorium komputer sebagai sumber belajar oleh siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki
2. Guru mata pelajaran TIK dalam upaya pelaksanaan pembelajaran di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki
3. Bagi penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan gambaran pengamatan yang terjadi sebagai hasil dari proses pengamatan. Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti pengalihan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu. Menurut Slameto (2003:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Sedangkan menurut Rakhmat (2007:51) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dapat disimpulkan pengertian persepsi dalam penelitian ini sebagai sebuah tanggapan pendapat, pemikiran maupun penilaian individu terhadap suatu objek atau peristiwa berdasarkan pengalaman mereka yaitu tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki.

B. Pengertian Belajar

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Menurut Sudjana (1987:28) belajar adalah

Belajar bukanlah menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya,

pengalamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Sedangkan hakikat pembelajaran menurut Sudjana (1987:29) adalah:

Hakikat pembelajaran adalah suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.

C. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat lunak maupun perangkat keras) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke 20. Perubahan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke 21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah information and communication technologies (ICT), adalah payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.

Karena itu, teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan transfer/pemindahan informasi antara media menggunakan teknologi tertentu.

Teknologi informasi adalah kebutuhan manusia dalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Depdiknas (2003:6) teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu

1. Teknologi informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi.
2. Teknologi komunikasi, segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer/pemindahan informasi antar media. TIK adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data/informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah.

D. Karakteristik dan Prinsip Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Masyarakat modern sekarang ini sukar melepaskan diri dari penggunaan IT. Era globalisasi ini semua lapisan masyarakat sudah mengenal dan mengerti semua tentang IT. Oleh karena itu seorang guru harus

membekali siswanya dengan kemampuan menggunakan IT sebagai kebutuhan hidup di era globalisasi.

Beberapa karakteristik pengembangan TIK:

1. Era informasi ditandai dengan meningkatkan masyarakat dalam penguasaan informasi.
2. Dalam era informasi, perdagangan lebih mengandalkan teknologi informasi.
3. Teknologi informasi dan komunikasi menyediakan dasar untuk berfikir kembali, yaitu rekayasa daripada proses bisnis konvensional.
4. Keberhasilan dalam TIK tergantung kepada keberkesanan penggunaan TIK itu sendiri.
5. TIK disadari atau tidak, kini sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat dan umat manusia umumnya, yaitu dalam produk dan layanan.
6. Dalam era informasi, produk kerja diubah atau ditransformasi untuk meningkatkan produktifitas

E. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Depdiknas (2003:8) ruang lingkup mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek konsep pengetahuan dan operasi dasar mencakup kesehatan dan keselamatan kerja pada teknologi informasi dan komunikasi, menerapkan etika dan aturan perangkat lunak, mengenal penggabungan dokumen pengolahan kata dan angka, mengenal perangkat lunak dan system pada internet, mengenal tata cara, akses dan pelayanan internet.
2. Aspek pengolahan informasi untuk produktivitas meliputi memodifikasi dokumen program pengolah kata, menggabungkan

dokumen pengolah kata dan angka, demonstrasi akses web dan email.

3. Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi mencakup membuat karya dokumen dengan pengolahan kata, dan gabungan dokumen pengolah kata dan angka, mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet.

F. Kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi

Standar kompetensi mata pelajaran memuat komponen yang harus dicapai siswa setelah akhir periode pembelajaran. Standar kompetensi ini merupakan acuan bagi pengembangan kurikulum di daerah atau sekolah untuk menyusun perencanaan/program operasional, seperti silabus yang akan digunakan guru dalam melaksanakan tugas.

Menurut Depdiknas (2003:12) standar kompetensi Sekolah

Menengah Pertama (SMP) adalah

1. Mengetahui perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) selama menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi
2. Memiliki sikap (etika dan moral) positif dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi
3. Menggunakan operating system (OS) untuk manajemen file
4. Menerapkan perangkat lunak pengolah kata (word processing) untuk menghasilkan informasi
5. Mengintegrasikan perangkat lunak pengolah angka (spreadsheet) untuk membuat informasi
6. Mengintegrasikan perangkat keras dan sistem yang digunakan dalam akses internet
7. Menerapkan internet untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi

G. Tujuan Pengajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tujuan teknologi informasi dan komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (informasi

literate). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi dan istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya.

Menurut Depdiknas (2003:8) secara khusus tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah:

1. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
2. Memotivasi kemampuan siswa untuk dapat beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalankan aktifitas dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
3. Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktifitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar dan bekerjasama.
5. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggungjawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempelajari, bekerja dan pemecahan masalah.

H. Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pelaksanaan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

1. Komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang mengandung arti menghitung. Karena luasnya bidang garapan ilmu komputer, para pakar dan peneliti sedikit berbeda dalam mendefinisikan terminologi komputer.

Menurut Blissmer, komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

- a. Menerima input
- b. Memproses input tadi sesuai dengan programnya
- c. Menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan
- d. Menyediakan output dalam bentuk informasi

(<http://www.smp1gebog.sch.id>)

Sedangkan Menurut Hamecher (dalam Mulyono 2008:1) bahwa komputer adalah

Mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan dalam memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komputer adalah seperangkat alat elektronik yang terdiri atas peralatan input, alat yang mengolah input, dan

peralatan output yang memberikan informasi, serta bekerja secara otomatis.

2. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer adalah tempat untuk mengembangkan keterampilan seseorang dalam mengimplementasikan konsep-konsep, rumus, dan prosedur-prosedur yang telah dipelajari.

Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.(<http://smileboys.blogspot.com>)

Sedangkan menurut Lubis (dalam Esi Susanti 2010:12) laboratorium adalah

Laboratorium adalah suatu kegiatan pratikum memerlukan wadah atau tempat untuk melakukan eksperimen sekaligus meningkatkan daya nalar siswa melalui latihan dan pembuktian kebenaran teori-teori yang diberikan didalam kelas dan merangsang suatu percobaan tertentu secara terpimpin atau menemukan sendiri.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laboratorium komputer adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan serta untuk melakukan berbagai kegiatan penelitian, keperluan administrasi dan kegiatan pembelajaran.

3. Standar Sarana Laboratorium Komputer

Sarana laboratorium komputer berdasarkan Permediknas Nomor 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Kursi siswa sebanyak 1 buah/siswa
- b. Meja 1 buah/2 siswa
- c. Kursi guru 1 buah/guru
- d. Meja guru 1 buah/guru
- e. Komputer 1 unit/2 siswa dan 1 unit untuk guru
- f. Scanner 1 unit/laboratorium
- g. Titik akses internet 1 titik/laboratorium
- h. Lan sesuai sebanyak komputer
- i. Stabilizer sesuai sebanyak komputer
- j. Modul praktek 1 set/komputer
- k. Papan tulis 1 buah/laboratorium
- l. Kontak-kontak sebanyak komputer
- m. Tempat sampah 1 buah/laboratorium
- n. Jam dinding 1 buah/laboratorium

(www.docstoc.com/docs/26567319/standar-isi)

Menurut Standar Pendidikan Nasional (2005:36) standar sarana dan prasara praktik adalah

1. Standar keberagaman jenis peralatan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi minimal peralatan yang harus disediakan

2. Standar jumlah peralatan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan per peserta didik

Berdasarkan standar sarana dan prasarana yang diatur dalam standar pendidikan nasional diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus tersedia sarana yang memadai untuk proses belajar mengajar, dan masing-masing peserta didik harus dapat belajar dengan satu komputer per individu.

I. Perencanaan Pengajaran

Pengajaran atau proses belajar mengajar, adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan ini dituangkan dalam bentuk perencanaan mengajar. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau pikiran mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran.

Menurut Harjanto (2008:7) perencanaan pengajaran merupakan

Perencanaan pengajaran adalah suatu proses penyusunan alternative kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada dibidang sosial ekonomi, sosial budaya dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional.

Sedangkan menurut Philip Combs (dalam Harjanto 2008:6)

pengertian perencanaan pengajaran adalah

Perencanaan pengajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para murid dan masyarakat.

Salah satu bentuk perencanaan mengajar adalah rencana pelaksanaan pengajaran. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru(baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Pada sisi lain melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

J. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan pengajaran adalah mengkoordinasi unsur-unsur (komponen) pengajaran. Kegiatan pelaksanaan tidak lain adalah mengkomunikasikan materi belajar kepada siswa dengan menempuh langkah-langkah dan menggunakan metode pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dimulai alangkah baiknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan-tujuan instruksional khusus, sehingga siswa tahu apa yang hendak mereka capai dari pembelajaran tersebut.

K. Evaluasi

1. Pengertian evaluasi/penilaian

Menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Menurut anas sudijono (2009:8) evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan.

Sedangkan menurut Roestiyah (dalam Slameto 1988:6) evaluasi adalah

- a. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan.
- b. Evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.
- c. Dalam rangka pengembangan system instruksional, evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan
- d. Evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan.

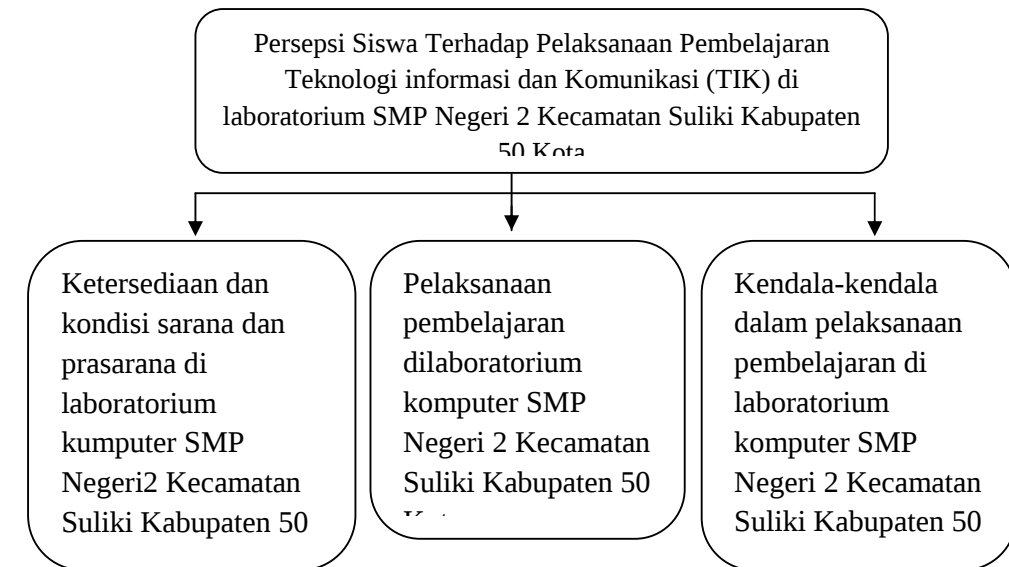
2. Fungsi Evaluasi/Penilaian Dalam Proses Belajar Mengajar

Penilaian yang dilakukan dalam proses belajar mengajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya.
- b. Memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.

- c. Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik.
- d. Memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.
- e. Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

L. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 54,43% siswa mengatakan bahwa ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana di laboratorium komputer SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki layak untuk digunakan. Pada sarana dan prasarana di laboratorium hanya beberapa sarana yang tidak pernah ada dan mencukupi kebutuhan yaitu ruangan laboratorium tidak memiliki AC, komputer yang tersedia tidak mencukupi kebutuhan, komputer di laboratorium tidak memiliki printer.
2. Pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dilakukan guru di laboratorium komputer terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebanyak (67,21%) siswa menyatakan guru selalu melakukan kegiatan awal. Sebanyak (54,17%) siswa menyatakan guru selalu melakukan kegiatan inti pelajaran, dan sebanyak (52,21%) siswa menyatakan guru selalu melakukan kegiatan penutup pelajaran.
3. Sebanyak 35,67% siswa menyatakan bahwa mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di laboratorium SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

B. Saran

1. Sebaiknya pihak sekolah melengkapi Sarana dan prasarana yang ada dilaboratorium komputer, sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya
2. Sebaiknya guru menambah jam praktek untuk siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dan dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan.
3. Sebaiknya guru mencari solusi lain dalam melaksanakan praktek sehingga semua siswa dapat melakukan praktek dan pelaksanaan proses belajar mengajar bisa dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Buchari Nurdin. et al. 2001. *Kumpulan Materi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang: UNP
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasim Mulyono. 2008. *Buku Pintar Komputer*. Jakarta: Kriya Pustaka
- Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bsinis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jalaludin Rakhmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mansur Muslich. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia